

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan pada obyek alamiah, peneliti diarahkan untuk memahami makna, menemukan hipotesis dan megkonstruksi fenomena. Data pada penelitian kualitatif berupa kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto.¹

Penelitian kualitatif termasuk penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. penelitian kualitatif menggambarkan dan menjabarkan fenomena yang diteliti, kemudian memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan data kualitatif dikarenakan fokus penelitiannya adalah implementasi dari sholat dhuha dalam pembentukan karakter siswa MTsN 9 Kabupaten Kediri dan data diperoleh dari hasil di lapangan. Studi kasus merupakan sebuah upaya untuk melakukan pencarian secara mendalam dari sistem yang terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas dan melibatkan investigasi kasus.³ Penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. by Apri Nuryanto, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, 2021), 11-448.

² Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), pp. 2896–2910.

³ Muhammad Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Pertama (Jejak Publisher, 2017).

kualitatif berusaha mengamati pelaku, membangun abstraksi, konsep, hipotesis, atau membangun teori.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Untuk itu, penting kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif ini. Hal ini dikarenakan hasil dari penelitian bergantung dengan apa yang telah diamati oleh peneliti sebagai instrumen kunci, bukan berdasarkan dari pandangan orang lain.

Dalam upaya memperoleh data, maka peneliti harus terjun langsung kelokasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, maka peneliti harus menjalin hubungan atau relasi yang baik dengan narasumber atau subyeknya. Agar nantinya data yang diperoleh sesuai dan valid dengan kondisi yang ada di lapangan dan tidak merugikan peneliti. Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 9 Kabupaten Kediri, tepatnya di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi ini

⁴ Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), pp. 2896–2910.

⁵ Albi Anggito and Johan Setiawan, '*Metodologi Penelitian Kualitatif*', ed. by Ella Deffi Lestari, PDF (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018) www.jejakpublisher.com.

dikarenakan setiap pagi pada hari Selasa sampai Kamis sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilaksanakan kegiatan sholat dhuha berjamaah yang dilaksanakan secara rutin oleh semua siswa MTsN 9 Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan bahan utama dalam penelitian. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.⁶ Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diciptakan oleh peneliti khusus untuk memecahkan suatu masalah, yang mana data dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber atau lokasi penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang peneliti dapatkan secara tidak langsung dari media yang dimediasi atau orang lain.⁷

1. Data Primer

Data primer berupa hasil dari wawancara atau pengamatan yang dilakukan secara langsung.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Kepala MTsN 9 Kabupaten Kediri
- b. Waka Kurikulum MTsN 9 Kabupaten Kediri
- c. Koordinator keagamaan MTsN 9 Kabupaten Kediri
- d. Guru Keagamaan MTsN 9 Kabupaten Kediri

⁶ Sugiyono, '*Metode Penelitian Pendidikan*', ed. by Apri Nuryanto, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, 2021), 11.

⁷ Satriadi and others, '*Metodologi Penelitian Kuantitatif*', ed. by Moh Suardi (Azka Pustaka, 2023) https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_KUANTITATIF/xvHAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

e. Siswa MTsN 9 Kabupaten Kediri

2. Data Skunder

Data sekunder menurut Sekarna merupakan “Data yang diperoleh penulis dari buku-buku dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti”.⁸ Data skunder berupa data jumlah keseluruhan siswa MTsN 9 Kabupaten Kediri dan profil Madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan disebut kegiatan pengumpulan data.⁹ Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam hal ini, observasi atau pengamatan dilakukan di MTsN 9 Kabupaten Kediri pada saat kegiatan sholat dhuha dan ketika siswa berinteraksi dengan lingkungan ketika disekolah.

2. Wawancara

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara¹⁰, peneliti menggunakan 2 macam diantaranya:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur ini telah diketahui oleh peneliti tentang apa data yang akan diperoleh. Sebelum wawancara dilaksanakan, peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan.

⁸ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Ella Deffi Lestari, PDF (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018) www.jejakpublisher.com.

⁹ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, e-book (Deepublish, 2022).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. by Apri Nuryanto, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, 2021), 11-448.

b. Wawancara tak berstruktur

Tidak ada pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis, peneliti menggunakan poin penting pertanyaan yang hendak ditanyakan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data serta informasi dalam bentuk dokumen, arsip yang dapat mendukung penelitian.¹¹ Dokumentasi ini berupa pengambilan gambar, hasil rekaman, ataupun arsip.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹² Analisis merupakan kegiatan memahami atau memaknai seluruh data yang sebelumnya telah dikumpulkan. Dalam hal ini, analisis data dilakukan setelah dilakukannya pencarian data baik berupa wawancara ataupun observasi lapangan secara langsung.

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

¹¹ Vivi Ike Nursafitri, *Implementasi Program Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa MI Al Islam Kartasura Sukoharjo* (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. by Apri Nuryanto, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, 2021), 435.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada saat melakukan penelitian pada tahap awal, peneliti akan mengambil data sebanyak mungkin di lapangan secara keseluruhan sesuai dengan tema. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data

Dalam hal ini, peneliti memilih dan merangkum hal yang pokok dan fokus pada inti, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian selanjutnya.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Umumnya penyajian data pada penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat menjelaskan atau menguraikan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami dan merencanakan tindakan selanjutnya dari apa yang sudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan.

Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara, dan mengalami perubahan bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang

dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Miles and Huberman konsensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data hasil dari catatan lapangan, intrview,transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi data akan menjadi lebih mantap.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk untuk menguji data atau hasil penelitian. Menurut Patton, dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan hanya satu pendekatan.¹⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan Triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹³ Sugiyono, '*Metode Penelitian Pendidikan*', ed. by Apri Nuryanto, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, 2021), h 438-448.

¹⁴ Sugiyono, '*Metode Penelitian Pendidikan*', ed. by Apri Nuryanto, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, 2021), h 431-433.
